

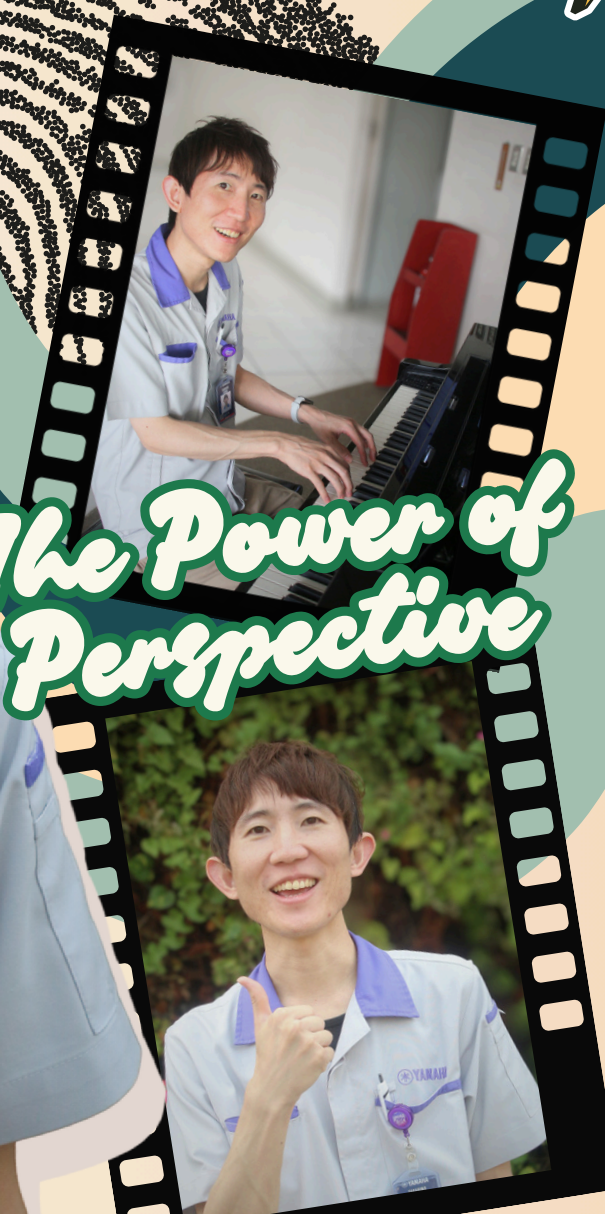
BULETIN

YMMA



The Power of Perspective

**TAKAHIRO
SENDA**



EDISI 149

JUNI - JULI 2026

MELIHAT LEBIH LUAS, MEMAHAMI
CUSTOMER, DAN BERSAMA MEMBANGUN
MASA DEPAN YMMA

CONTENTS

Pelindung

Tatsuya Nagata

PenasehatGeneral Manager dan
Deputy General Manager**Penanggung Jawab**

Lili Gunawan

Tim Inti Buletin

Aprilia Widya Sari

Tim Support BuletinAbiyoso A, Annisa S, Edeltrudis V, Lita P, Nur
Azizah, Putri Adelina, Destika T, Deby E, Mera
R, Yulianto, Tri Wahyu**Editor**

Sri Kusmiati, Sari S, Aprilia W,

Buletin YMMA**diterbitkan oleh :**

PT Yamaha Music

Manufacturing Asia

Kawasan MM2100 Blok EE-3

Cikarang Barat Bekasi 17520

Telp. 021-8981380 (Hunting)

Fax. 021-8981387/88

Terima kasih kepada :Manager, Assistant Manager, Supervisor,
Staff, LL/ALL, dan Operator atas dukungan,
informasi dan kontribusinya.Tim redaksi menerima karya tulis asli seperti
fiksi, puisi, karikatur dan cerpen. Karya anda
dapat dikirimkan ke : Training Center atau
melalui email :

aprilia.widya.sari@music.yamaha.com

Redaktur berhak menyunting tulisan yang
akan dimuat tanpa mengubah isi

Bersyukur adalah sikap menghargai setiap anugerah yang telah diberikan dalam hidup, baik yang besar maupun yang sederhana. Dengan rasa syukur, kita belajar melihat sisi positif dari setiap keadaan, menerima kekurangan dengan lapang dada, serta menghargai orang-orang yang selalu hadir mendukung perjalanan hidup kita. Sikap ini membantu menumbuhkan hati yang lebih tenang, optimis, dan penuh semangat dalam menghadapi berbagai tantangan.

Menerapkan rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui hal-hal sederhana, seperti berterima kasih, menghargai setiap kesempatan, serta menggunakan apa yang dimiliki untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Ketika rasa syukur menjadi kebiasaan, kita akan lebih mudah merasakan kebahagiaan, membangun hubungan yang lebih baik, dan menjalani hidup dengan penuh makna serta harapan.

"Jangan menunggu hidup menjadi sempurna untuk bersyukur. Bersyukurlah hari ini, karena setiap napas, setiap kesempatan, dan setiap langkah adalah anugerah yang patut dihargai."

Salam Redaksi

Kuis Buletin Bulan Juni – Juli 2026

Delapan peserta seminar duduk berjajar. Nama mereka: Aldi, Bayu, Cici, Dika, Eko, Farah, Gina, dan Hadi. Petunjuk:

- Hadi duduk di paling kanan.
- Gina duduk tepat di sebelah kiri Hadi.
- Farah duduk tepat di sebelah kiri Gina.
- Aldi duduk di paling kiri.
- Bayu duduk tepat di sebelah kanan Aldi.
- Dika duduk di antara Cici dan Eko.
- Cici duduk tepat di sebelah kanan Bayu.

Pertanyaan:

Bagaimana urutan tempat duduk mereka? Siapa dua orang yang duduk tepat di tengah?

*Kirim jawaban Anda ke email aprilia.widya.sari@music.yamaha.com atau menyerahkan langsung ke office training center

Jawaban Kuis Buletin Bulan April – Mei 2026

Nilai rata-rata ulangan Bahasa Indonesia dari 39 siswa adalah 45

Maka nilai akumulasinya : $45 \times 39 = 1755$

Dan nilai akumulasi ditambah nilai Salma = $46 \times 40 = 1840$

Maka nilai salma adalah $1840 - 1755 = 85$

Nilai ulangan bahasa indonesia salma adalah 85

Pemenang Kuis Buletin April – Mei 2026

- Putri Triyani (WW)

*Hadiah dapat diambil di Training Center

INDEKS**2 Contents****3 Profil**

Takahiro Senda

7 Rekan kita

Ruslani

8 Galeri Aktivitas

- Kick Off SPI (Specialist Institute) Batch 6
- Farewell Akai san
- Farewell Hirose san
- Zeva Center
- Family Visit Batch 13

18

Tips & Trik

- Resep Sweet Desert

20

Pojok Psikologi

- PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder)



THE POWER OF PERSPECTIVE

Takahiro Senda

Hallo Sobat YMMA,

Pada edisi kali ini, kita akan berkenalan lebih dekat dengan Takahiro Senda, sosok yang baru pertama kali bertugas di Indonesia. Di balik kecintaannya pada musik dan teknologi, Senda-san memiliki harapan besar "Memastikan YMMA terus melahirkan produk-produk terbaik hingga 1000 tahun ke depan." Berbekal semangat membara, Beliau mengajak seluruh tim untuk memperluas cakrawala berpikir dalam bekerja, demi mendekatkan YMMA dengan hati para pelanggan. Yuk, kenali lebih dekat perjalanan dan kisahanya!

Terlahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara, Senda-san menyelesaikan pendidikan Magister (S2) di bidang Teknik Elektro pada Graduate School of Science and Engineering di Universitas di Jepang. Setelah lulus, Beliau memilih bergabung dengan Yamaha Corporation Japan (YCJ). Keputusan itu bukan tanpa alasan. Berawal dari kecintaannya pada musik sejak kecil—saat Senda-san pertama kali menyentuh tuts piano di Yamaha Music School—yang kemudian dipadukan dengan ilmu Teknik Elektro yang ditekuninya di bangku kuliah, Yamaha menjadi tempat yang menurutnya mampu menyatukan dua dunia yang Beliau cintai.

Di YCJ, Senda-san mengawali karir di Departemen Pengembangan PA (Pro Audio). Di sana, Beliau terlibat dalam pengembangan perangkat lunak untuk seri powered speaker DZR dan power amplifier, serta perancangan sirkuit listrik untuk audio processor DME7. Setelah itu, Beliau mendapat kesempatan berpindah ke Departemen QA Group Customer Support. Di sinilah cara pandanganya terhadap sebuah produk berubah.



Di tengah rutinitasnya menghadapi berbagai keluhan dan masukan dari pengguna setiap hari—seperti "pawernya tidak mau menyala" atau "suara aneh dari tuts piano"—Senda-san menyadari satu hal yang sangat penting. Yaitu, "Produk yang hebat bukan hanya sekadar tentang teknologi canggih, melainkan sesuatu yang mampu membahagiakan pelanggan yang menggunakannya." Kini, Senda-san ingin mendedikasikan pengalaman berharga ini kembali untuk kemajuan YMMA.

Indonesia, Sebuah Pengalaman Baru

Sebelum menerima penugasan ke Indonesia, Senda-san belum pernah menginjakkan kaki di negeri ini. Awalnya cukup terkejut ketika mengetahui bahwa dirinya akan ditempatkan di YMMA. (bahkan sempat memastikan posisi Indonesia berkali-kali di bola dunia.) Jujur saja, awalnya ada rasa cemas yang besar mengenai kehidupan dan pekerjaan di sana. Namun, setelah mendengar cerita langsung dari para pendahulu yang pernah bertugas di Indonesia, rasa penasaran dan ketertarikan saya terhadap negara ini perlahan mulai tumbuh. Senda-san mendapatkan informasi bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar, cuacanya hangat sepanjang tahun, dan masyarakatnya dikenal ramah.

Setiap kali menerima informasi tentang Indonesia, rasa penasaran Beliau pun semakin besar: "Saya ingin segera melihat langsung dengan mata kepala sendiri bagaimana kondisi asli di Indonesia", dan kini, setelah sekitar dua bulan menjalani kehidupan di sini, Beliau merasa, "Saya benar-benar bersyukur bisa datang ke Indonesia." "Orang Indonesia benar-benar memiliki perasaan yang hangat", itulah kesan pertama yang didapatkan. Menurutnya, masyarakat Indonesia memiliki senyum yang hangat dan mudah menyapa, bahkan hal-hal sederhana pun berhasil menarik perhatiannya, misalnya saat mengantre di toko. Di Jepang, semua orang tampak terburu-buru. Jika kita sibuk menghitung uang koin di kasir, rasanya seperti ada "tekanan" dari antrean di belakang agar kita cepat-cepat. Namun di Indonesia, suasananya jauh lebih tenang dan santai.

Saya ingat betul saat baru pertama kali tiba di Indonesia dan harus membayar di kasir. Ketika kasir menyebutkan angka, "Dua ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah (Rp253.700)", saya langsung bingung dan kesulitan menghitung uang. Menariknya, orang-orang di sekitar saya sama sekali tidak terlihat kesal atau terburu-buru. Suasana seperti itu memberikan energi positif baginya.



Jatuh Hati pada Tempe

Berbicara tentang Indonesia tentu tidak lengkap tanpa membahas makanannya. Selama tinggal di sini, Senda-san sudah mencoba berbagai kuliner khas Indonesia, mulai dari nasi goreng, mi goreng, sate ayam, tempe, hingga mangga.

Di antara semuanya, tampaknya Senda-san sangat menyukai "Tempe". Menurutnya, tempe adalah makanan yang sehat dengan cita rasa yang unik. Beliau bahkan mengaku apapun lauknya, asalkan ada nasi rasanya sudah enak walaupun hanya dengan tempe. Siapa sangka, makanan yang begitu akrab di meja makan masyarakat Indonesia justru menjadi salah satu favoritnya.

Sejak masih berada di Jepang, Senda-san memang sangat menyukai matcha. Menariknya, Beliau merasa bahwa kedai kopi di Indonesia justru lebih banyak yang menyediakan menu matcha latte dibandingkan di Jepang sendiri. Beliau mengaku sangat senang karena bisa dengan mudah menikmati matcha latte di Indonesia, dan kecintaannya terhadap matcha pun kini semakin bertambah.



Musik, Bahasa yang Selalu Menyatukan

Di balik kesibukan bekerja, Senda-san memiliki hobi yang tidak pernah lepas dari kehidupannya, yaitu musik. Beliau mampu memainkan piano, gitar akustik, dan flute. Saat ini, Senda-san bergabung dalam komunitas musik orkestra yang mayoritas anggotanya merupakan warga Jepang. Di sela kesibukannya, Beliau rajin berlatih untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai penampilan, mulai dari konser resmi hingga pertunjukan musik di pusat perbelanjaan (shopping mall). Pada bulan Juni lalu, Beliau tampil dalam pertunjukan musik di Summarecon Mall Bandung.

Baginya, musik bukan sekadar hiburan semata, musik adalah sebuah sarana komunikasi untuk terus belajar, bekerja sama dengan rekan sejawat dan menikmati keindahan hidup. Tak hanya di dunia musik, Beliau juga menorehkan prestasi gemilang di bidang teknologi. Saat masih menjadi mahasiswa di Jepang, Senda-san melakukan penelitian di bidang optik dan pencahayaan dengan tema yang digagasnya sendiri. Berkat inovasi tersebut, Beliau berhasil dianugerahi Penghargaan Presentasi Penelitian Terbaik oleh Institut Teknik Pencahayaan Jepang (The Illuminating Engineering Institute of Japan) Cabang Tokyo. Hingga kini, penghargaan tersebut menjadi salah satu pencapaian luar biasa yang paling Beliau banggakan.

Membangun Jembatan antara YMMA dan Customer

Berbekal pengalaman panjang dalam bidang pengembangan produk dan layanan pelanggan (customer support) di Jepang, Senda-san memiliki sebuah visi yang ingin diwujudkan di YMMA. Beliau ingin memperkecil jarak antara YMMA dan customer. Menurutnya, setiap orang yang terlibat dalam proses produksi perlu mengetahui bagaimana produk Yamaha digunakan oleh pelanggan dan apa yang sebenarnya mereka harapkan.

Saat ini Senda-san sedang mempelajari berbagai data pasar dari Yamaha Corporation Japan agar dapat memahami kebutuhan customer dengan lebih baik dan membagikan sudut pandang tersebut kepada seluruh tim di YMMA. Baginya, memahami customer bukan hanya tugas bagian pemasaran atau customer support, tetapi merupakan tanggung jawab semua orang yang terlibat dalam proses pembuatan produk.



“**Mari kita perluas cakrawala kita, utamakan perspektif pelanggan, dan bersama-sama kita menggerakkan YMMA, Indonesia, hingga dunia!**”

Potensi Besar yang Dimiliki YMMA

Selama bekerja di YMMA, Senda-san mencermati ada dua kekuatan utama YMMA yang menjadi keunggulan perusahaan ini. Pertama, antusiasme luar biasa dari seluruh karyawan yang selalu menanamkan kesadaran akan pentingnya "Kaizen" (perbaikan berkelanjutan) dalam setiap pekerjaan mereka. Kedua, sistem koordinasi yang berjalan sangat cepat dan tangkas di antara berbagai departemen, seperti Departemen Procurement, Departemen Produksi, dan Departemen QA.

Baginya, kemampuan itu adalah modal besar untuk menjadikan YMMA sebagai basis produksi Yamaha yang tidak hanya terbesar, tetapi juga menjadi contoh bagi basis Yamaha lainnya di dunia.

Harapannya sederhana namun besar.

Di akhir perbincangan, Senda-san menyampaikan sebuah pesan yang sederhana, namun sangat bermakna. Beliau mengajak seluruh karyawan untuk memikirkan apa itu esensi manufaktur yang ideal, dan sesekali mencoba melihat pekerjaan sendiri dari sudut pandang yang berbeda.

Apakah pekerjaan yang kita lakukan hari ini benar-benar sudah yang terbaik dan memberikan nilai tambah? Jika kita melihatnya dari sudut pandang pelanggan, bagaimanakah hal itu akan terlihat? Ketika setiap individu mampu meninjau kembali pekerjaannya secara objektif, maka ruang (space) untuk berkembang pasti akan tercipta. Senda-san percaya bahwa dengan adanya "keinginan untuk terus memperbaiki diri" serta "kesadaran untuk melihat segala hal dari perspektif yang luas", YMMA akan semakin dekat menuju masa depan di mana manufaktur yang ideal dapat terwujud.

"Mari kita perluas cakrawala kita, utamakan perspektif pelanggan, dan bersama-sama kita menggerakkan YMMA, Indonesia, hingga dunia!" Inilah pesan menyentuh hati yang ingin Beliau sampaikan kepada seluruh keluarga besar YMMA.

TETAP BERBUAT BAIK MESKIPUN ITU HAL KECIL

Di balik kesibukannya sebagai bagian dari tim Facility Maintenance YMMA, Ruslan atau yang akrab disapa Ruslan adalah sosok yang memiliki semangat belajar, dan cita-cita besar untuk masa depan.

Ruslan lahir pada September 1992 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan terakhir yang ditempuhnya adalah SMK Otomotif di Batang.

Di waktu luang, Ruslan senang bermain badminton dan mengunjungi berbagai destinasi wisata alam. Kecintaannya pada alam membuatnya menikmati suasana yang tenang dan menyegarkan. Selain itu, ia juga menyukai musik bergenre pop melayu yang sering menyemai aktivitas sehari-harinya.

Di luar pekerjaan, Ruslan lebih suka menghabiskan waktu bersama keluarga serta mengulik berbagai peralatan elektronik di rumah. Rasa ingin tahunya yang tinggi membuatnya senang mempelajari cara kerja berbagai perangkat dan mencoba memperbaikinya sendiri.

Sebelum bergabung dengan YMMA, Ruslan pernah bekerja sebagai karyawan kontrak di Honda Prospect Motor selama tiga tahun. Pengalaman tersebut menjadi bekal berharga sebelum akhirnya bergabung dengan YMMA pada 5 Januari 2015 sebagai Operator Maintenance di bagian produksi.

Menurut Ruslan, YMMA merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan karier. Lingkungan kerja yang dinamis, pekerjaan yang beragam, serta area kerja yang luas memberinya kesempatan untuk mengenal banyak proses kerja dan berinteraksi dengan berbagai karyawan dari berbagai divisi.

Ia juga melihat YMMA sebagai perusahaan yang mendukung perkembangan karyawan melalui berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal, sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Dalam pekerjaannya saat ini, salah satu tantangan yang dihadapi adalah tingginya permintaan pekerjaan pengelasan, sementara

jumlah personel yang memiliki sertifikasi juru las masih terbatas. Namun di balik tantangan tersebut, Ruslan justru menemukan banyak hal yang menyenangkan. Sebagai member Facility Maintenance, ia memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas sehingga dapat bertemu dengan banyak orang, memahami berbagai karakter, serta belajar cara berkomunikasi dan bekerja sama dengan beragam individu.

Sebagai bentuk kontribusinya kepada perusahaan, Ruslan pernah memberikan ide perbaikan berupa otomatisasi operasional night lamp di seluruh area YMMA.

Inovasi tersebut menjadi salah satu wujud kepeduliannya terhadap efisiensi dan pengembangan lingkungan kerja.

Salah satu pengalaman paling berkesan dalam hidup Ruslan adalah ketika berhasil menjadi karyawan tetap di YMMA. Baginya, pencapaian tersebut tidak lepas dari doa dan dukungan kedua orang tua yang selalu menyertainya dalam setiap langkah kehidupannya.

Meski saat ini keluarganya telah memiliki peternakan sapi skala kecil, Ruslan masih menyimpan cita-cita untuk mengembangkan usaha tersebut menjadi peternakan sapi kelas menengah. Impian ini menjadi salah satu target yang ingin diwujudkan di masa depan.

Ruslan berharap YMMA dapat terus berkembang sebagai pabrik alat musik elektronik dan pro audio global yang memiliki daya saing nomor satu di dunia. Ia juga berharap perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan zaman dan menjadi salah satu kiblat pabrik alat musik.

Bagi Ruslan, hidup yang baik adalah hidup yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan orang lain. Prinsip tersebut menjadi visi dan misinya dalam menjalani kehidupan. Motto hidup yang selalu ia pegang adalah: "Tetaplah berbuat baik meskipun itu hal kecil." Melalui pesan tersebut, Ruslan mengingatkan bahwa di era modernisasi saat ini kita memang harus mengikuti perkembangan zaman. Namun, jangan sampai melupakan asal-usul, nilai-nilai, dan dasar yang menjadi fondasi perjalanan kita. Sebuah pesan sederhana, namun penuh makna untuk kita semua



KICK OFF SPI (SPECIALIST INSTITUTE) BATCH 6



Halo sobat bulletin YMMA, pada kesempatan kali ini kami dari tim bulletin YMMA berkesempatan untuk membahas program pengembangan karyawan yang belum lama ini telah dimulai, yaitu program SPI (Specialist Institute) Batch 6.

Perlu teman-teman ketahui, program SPI ini merupakan salah satu program dari YIIP (Yamaha International Institute of Production) yang berbasis di YCJ (Yamaha Corporation Japan) dan program ini diberikan kepada karyawan dengan level jabatan tertentu.

Selama mengikuti program SPI ini, peserta akan mendapatkan pembekalan baik hard skill maupun soft skill yang dapat dimanfaatkan ataupun diimplementasikan di area kerja masing-masing, selain itu harapannya dengan mengikuti program SPI ini, peserta bisa memberikan dampak yang positif bagi area kerjanya ataupun untuk Perusahaan.

Peserta dari program ini adalah karyawan dari Yamaha Group yang dibagi dalam beberapa regional, salah satunya di Asia Tenggara. Program SPI di Asia tenggara tahun ini diikuti oleh total sebanyak 23 peserta, yang berasal dari basis Yamaha group di Indonesia & Malaysia, yaitu:

1. PT Yamaha Music Manufacturing Asia (Indonesia)
2. PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia (Indonesia)
3. PT Yamaha Musical Products Indonesia (Indonesia)
4. PT Yamaha Electronics Manufacturing Indonesia (Indonesia)
5. Yamaha Electronics Manufacturing (M) Sdn. Bhd. (Malaysia)



Kick off SPI Batch 6 telah dilaksanakan pada bulan Mei 2026 kemarin di PT YMMA, dan kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kimiaki Hasegawa (YCJ) & Ibu Asako Kurato (YCJ) selaku secretariat YIIP dari YCJ dan Bapak Lili Gunawan (PT YMMA) selaku Leader YIIP Asia Tenggara.

Dalam kick off ini peserta dari masing-masing basis memperkenalkan diri sambil menampilkan yel-yel penyemangat untuk menyemangati kegiatan SPI kali ini. Kegiatan kick off ditutup dengan pemotongan pita yang diwakili oleh peserta dari masing-masing basis.

Setelah kegiatan kick off, selama seminggu peserta akan mendapatkan materi yang diberikan oleh instruktur dari PT YMMA, selain itu peserta juga dischedulekan untuk mengunjungi pabrik Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) West Java yang bertempat di Karawang International Industrial City (atau Kawasan Industri KIIC). Dalam kunjungan ke YIMM West Java ini, peserta diberikan kesempatan untuk melihat-lihat dan melakukan tanya jawab terhadap kondisi di area produksi.

Program SPI Batch 6 ini dilaksanakan dari bulan Mei dan akan selesai pada bulan Januari 2027. Selain mendapatkan materi berupa hard skill dan soft skill, peserta juga akan mempresentasikan laporan akhir terkait kaizen yang dilakukan di area kerja & Perusahaan masing-masing pada term terakhir kegiatan SPI Batch 6 (di bulan Januari 2027) yang akan dihadiri oleh Presiden direktur dari masing-masing basis peserta yang ikut dalam kegiatan SPI ini. Selain menjadi audiens dari kegiatan presentasi akhir, presiden direktur ini akan menjadi pemberi nilai terhadap presentasi yang dilaporkan oleh peserta.

Semoga para peserta bisa mengikuti kegiatan program SPI ini dengan lancar, dan harapannya, ilmu yang didapat selama kegiatan SPI nanti bisa bermanfaat bagi diri sendiri, area kerja, dan Perusahaan.

Sebuah Dedikasi dalam Jejak Langkah: Terima Kasih Akai san

Ketegasan yang Membekas Selamanya, Berbuat tepat pada waktunya: Terima kasih Akai san

Dalam setiap perjalanan, ada sosok-sosok yang hadir tidak sekadar sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai kompas yang mengarahkan tim menuju efisiensi dan inovasi. Hari ini, kita harus melepas sosok luar biasa yang telah memberikan kontribusi besar bagi Yamaha Music Group: Mr. Koji Akai.

Beliau, yang kini berusia 59 tahun, dan telah mendedikasikan sebagian besar usianya untuk kemajuan Yamaha Music Group, adalah figur yang sangat disegani.



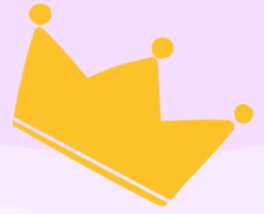
Selama masa baktinya di departemen Purchasing, beliau bukan hanya sekadar mengelola angka atau rantai pasok. Beliau adalah sosok yang mampu melihat peluang di balik setiap tantangan logistik dan memastikan roda operasional kita tetap berputar dengan presisi tinggi.

Bagi kami sebagai bagian dari tim, beliau telah mengajarkan bahwa di balik setiap dokumen pembelian dan negosiasi vendor, terdapat integritas dan tanggung jawab yang harus dijaga. Ketelitian dan dedikasinya dalam menjaga standar operasional telah meninggalkan fondasi yang kuat bagi kami semua yang ditinggalkan. Seperti pepatah yang mengatakan, 'Ketegasan seorang mentor mungkin membentuk kedisiplinan sesaat, tetapi keteladanan yang ia tinggalkan akan membentuk standar kualitas selamanya.' Dan itulah yang beliau wariskan kepada kami.

Di bawah kepemimpinan dan keteladanan beliau, kami belajar bahwa tantangan serumit apa pun di rantai operasional selalu bisa dihadapi dengan kepala dingin dan strategi yang matang. Akai san tidak hanya memimpin dengan instruksi, tetapi memberi teladan lewat etos kerja dan senyum hangatnya yang selalu mencairkan suasana di tengah penatnya target harian. Kehadiran beliau telah membuktikan bahwa dedikasi sejati melintasi batas budaya dan bahasa. Nilai-nilai kedisiplinan dan ketulusan yang beliau bagikan akan terus hidup dan meresap dalam setiap langkah kerja kami di sini.

Kini, saat beliau bersiap kembali ke Jepang, kita tidak hanya melepas seorang rekan kerja, tetapi juga seorang mentor yang telah banyak memberi warna. Selamat menikmati babak baru kehidupan di tanah kelahiran bersama orang tersayang, Akai san. Terima kasih atas seluruh ilmu, bimbingan, dan inspirasi yang telah ditanamkan di sini. Arigato Gozaimasu, sehat dan bahagia selalu, sampai jumpa lagi di lain kesempatan!

FAREWELL HIROSE-SAN : PERPISAHAN PENUH MAKNA SETELAH 4 TAHUN PENGABDIAN DI PT YAMAHA MUSIC MANUFACTURING ASIA



PT Yamaha Music Manufacturing Asia menyelenggarakan rangkaian acara perpisahan (farewell) sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi Hirose San yang telah mengabdikan selama kurang lebih empat tahun di Departemen Finance & Accounting. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk merefleksikan kontribusi, pencapaian, serta kebersamaan yang telah terjalin selama masa penugasan beliau.

Rangkaian acara diawali dengan kegiatan dinner yang bersifat lebih intimate bersama seluruh tim Finance & Accounting, yang dilaksanakan dua hari sebelum acara utama di Hotel Horison Ultima Bekasi. Dalam suasana yang lebih santai dan akrab, acara ini menjadi kesempatan bagi tim untuk berbagi cerita, kenangan, serta ungkapan terima kasih secara lebih personal kepada Hirose San. Tawa, canda, dan momen haru berpadu menjadi satu, menciptakan kenangan yang tak terlupakan bagi seluruh peserta yang hadir.

Kegiatan tersebut berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekeluargaan, mencerminkan hubungan kerja yang solid dan harmonis di lingkungan Departemen Finance & Accounting. Interaksi yang terjalin tidak hanya memperkuat hubungan profesional, tetapi juga membangun kedekatan secara personal yang menjadi nilai tambah dalam budaya kerja perusahaan.

Pada acara di Hotel Horison Ultima Bekasi juga menjadi sarana pengenalan dengan pengganti Hirose san yaitu Tokumoto san yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Finance PT YMPA & PT YI. Acara puncak farewell kemudian diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Juni 2026 dengan melibatkan jajaran manajemen serta rekan kerja lintas departemen. Suasana haru dan penuh kehangatan menyelimuti rangkaian acara farewell untuk Hirose San yang telah mengabdikan diri selama kurang lebih 4 tahun di PT Yamaha Music Manufacturing Asia, khususnya di Departemen Finance & Accounting. Momen ini menjadi sangat spesial karena tidak hanya menjadi ajang perpisahan, tetapi juga perayaan atas perjalanan dan kebersamaan yang telah terjalin.



Dalam sambutannya, perwakilan manajemen menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kontribusi Hirose San dalam mendukung operasional perusahaan, khususnya dalam menjaga integritas, akurasi, serta ketepatan laporan keuangan.

Selama masa penugasannya, Hirose San menunjukkan profesionalisme yang tinggi, ketelitian dalam setiap proses



kerja, serta komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab yang diemban. Peran strategis beliau dalam Departemen Finance & Accounting turut memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Selain kontribusi profesional, Hirose San juga dikenal sebagai sosok yang memiliki karakter kepemimpinan yang baik, komunikatif, serta mampu membangun kolaborasi yang efektif di dalam tim. Hal ini menjadikan beliau tidak hanya sebagai seorang pemimpin, tetapi juga sebagai mentor dan rekan kerja yang dihormati

Sebagai bagian dari rangkaian acara, ada sesi penyampaian pesan dan kesan dari rekan kerja, yang secara umum menekankan rasa terima kasih atas bimbingan, dukungan, serta inspirasi yang telah diberikan selama ini. Acara dilanjutkan dengan menampilkan video dokumentasi yang memuat perjalanan Hirose San selama bekerja di PT Yamaha Music Manufacturing Asia. Tayangan tersebut memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi, keterlibatan, serta momen kebersamaan yang telah dilalui bersama tim. Penyampaian cinderamata turut menjadi simbol penghargaan dan apresiasi atas dedikasi yang telah diberikan.

Dalam sambutan penutupnya, Hirose San menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan rekan kerja atas kerja sama, dukungan, serta pengalaman berharga yang diperoleh selama bertugas di perusahaan. Beliau juga menyampaikan harapan agar hubungan baik yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa yang akan datang.

Meskipun perpisahan selalu membawa rasa haru, momen ini juga menjadi pengingat akan kuatnya kebersamaan yang telah dibangun. Baik dalam acara intimate maupun acara utama, seluruh rangkaian kegiatan mencerminkan rasa hormat, kekeluargaan, dan apresiasi yang tulus dari seluruh tim.

Akhir kata, seluruh keluarga besar PT Yamaha Music Manufacturing Asia mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi Hirose San. Semoga sukses dalam langkah berikutnya dan tetap membawa semangat serta nilai-nilai positif yang telah ditanamkan selama berada di perusahaan.

Selamat jalan Hirose San, sukses selalu untuk perjalanan Anda selanjutnya.



ZEVA CENTER

ZERO VARIATION

GALERI AKTIVITAS

Apakah kesempurnaan dalam manufaktur itu mungkin?

Di era industri modern, jawaban atas pertanyaan tersebut bukan lagi sekadar "mungkin", melainkan sebuah kebutuhan. Namun, upaya perbaikan berkelanjutan tidak akan memberikan hasil maksimal jika proses dasar masih dipenuhi variasi dan ketidakstabilan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, YMMA memperkenalkan Zero Variation Production System (ZEVA), sebuah pendekatan baru dalam sistem produksi yang berfokus pada stabilitas proses, konsistensi, dan pengendalian variasi sejak awal. ZEVA merupakan pemikiran original YMMA.

Mengapa Kaizen Membutuhkan ZEVA?

Kaizen tanpa ZEVA seperti merapikan ruangan yang terus berantakan tanpa tahu sumber masalahnya. Proses yang tidak konsisten membuat terlalu banyak

variabel yang acak-acakan, sehingga perbaikan jadi tidak fokus, sulit diukur, dan tidak bertahan lama. ZEVA menghadirkan kestabilan proses sehingga penyimpangan mudah terlihat, akar masalah lebih cepat ditemukan, dan tim dapat langsung fokus pada perbaikan yang memberi nilai tambah secara nyata.

Standardisasi

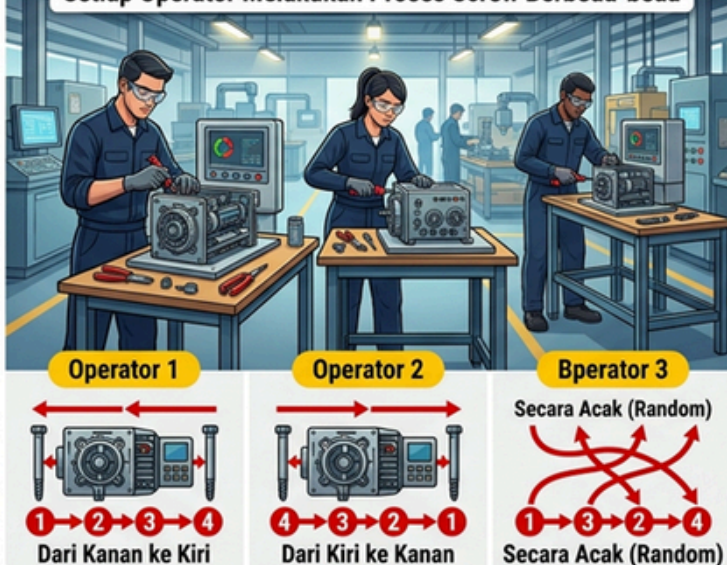
Standardisasi merupakan titik awal dari setiap aktivitas Kaizen. Tidak akan ada perbaikan yang berkelanjutan tanpa adanya standar kerja yang jelas dan konsisten.

Melalui ZEVA, setiap proses dikendalikan agar berjalan dengan cara yang sama, setiap saat, oleh setiap orang. Pendekatan ini diperkuat dengan penerapan Poka-Yoke (error proofing) untuk mencegah kesalahan sebelum terjadi. Ketika variasi berhasil ditekan hingga mendekati nol, tim dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang perbaikan dan memastikan hasil Kaizen dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Meningkatkan Kualitas dan Efisiensi di Jalur Produksi

1. PROSES SEBELUM ZEVA (Banyak Variasi)

Setiap Operator Melakukan Proses Screw Berbeda-beda



2. PROSES DENGAN ZEVA (Satu Standar)

Semua Operator Mengikuti Standar: Kanan ke Kiri





Pengamatan di lapangan oleh management dan tim ZEVA

Mengukur Variasi dengan Data Nyata

Keunggulan utama ZEVA adalah kemampuannya untuk mengubah hal yang abstrak menjadi terukur. Variasi dalam proses produksi bukanlah tebakan, melainkan parameter yang dapat diukur secara akurat menggunakan data hasil pengamatan langsung di lapangan (Genba). Dengan mengumpulkan dan menganalisis data aktual seperti waktu

siklus kita dapat melihat seberapa besar variasi proses secara objektif untuk mengambil tindakan korektif yang tepat sasaran.

Kaizen Dulu, Baru Otomatisasi

Banyak perusahaan berlomba-lomba mengadopsi teknologi terbaru dan sistem otomatisasi. Namun, mengotomatisasi proses yang masih penuh variasi hanya akan membuat masalah terjadi lebih cepat dan dalam skala yang lebih besar.

Karena itu, langkah yang benar adalah membangun kestabilan proses terlebih dahulu melalui ZEVA dan budaya Kaizen. Setelah proses terbukti stabil, standar kerja telah kuat, dan pemborosan berhasil dikurangi, barulah otomatisasi dapat memberikan hasil yang maksimal. Dengan fondasi yang kokoh, teknologi menjadi pengganda kinerja, bukan sekadar alat yang mempercepat ketidakefisienan.

ZEVA Center

ZEVA Center tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengawasan, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan inovasi.

ZEVA bukan hanya untuk satu departemen, tetapi harus dijalankan oleh setiap karyawan di semua Departemen sebagai budaya bersama menuju kesempurnaan operasional.

Kesimpulan

ZEVA bukan sekadar program pengendalian variasi, melainkan fondasi yang memungkinkan Kaizen berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan proses yang stabil, perbaikan menjadi lebih mudah dilakukan, lebih mudah diukur, dan lebih mudah dipertahankan. Dari sinilah lahir budaya perbaikan yang kuat, yang kemudian menjadi landasan menuju otomatisasi dan transformasi industri yang sesungguhnya.

ZEVA adalah Kaizen Berdasarkan Data, Bukan Berdasarkan Intuisi atau Asumsi. "Jangan biarkan variasi mengaburkan masalah Anda. Stabilkan proses dengan ZEVA, kuatkan budaya Kaizen, lalu percepat kemajuan melalui otomatisasi."

AYO KITA TERAPKAN ZEVA DI SELURUH LINI KERJA UNTUK MENCIPTAKAN PROSES YANG STABIL, KONSISTEN, DAN SIAP MENUJU KESEMPURNAAN OPERASIONAL.

Family Visit

BATCH 13



Menjalin Kedekatan, Menumbuhkan Kebanggaan

Pada tanggal 1 Juli 2026, PT Yamaha Music Manufacturing Asia (YMMA) kembali menyelenggarakan program rutin Family Visit yang telah memasuki Batch ke-13. Kegiatan ini diikuti oleh 60 anggota keluarga dari 21 orang karyawan yang antusias mengikuti rangkaian acara sejak pukul 09.00 WIB.

Dengan persyaratan usia peserta minimal 7 tahun, program ini dirancang agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik sehingga tujuan edukasi mengenai perusahaan dapat diterima secara efektif oleh para peserta. Acara diawali dengan sambutan dari Manager Industrial Relations, Bapak Puguh A.S. yang menyampaikan ucapan selamat datang sekaligus menjelaskan tujuan pelaksanaan Family Visit. Selanjutnya, peserta diajak untuk mengenal lebih dekat PT YMMA melalui sesi Company Profile yang memaparkan sejarah perusahaan, visi dan misi, serta kontribusi PT YMMA dalam menghasilkan alat musik berkualitas tinggi yang digunakan oleh para musisi di berbagai belahan dunia.

Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan Factory Tour, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk melihat secara langsung fasilitas dan lingkungan kerja

perusahaan. Melalui kegiatan ini, para peserta dapat memahami proses kerja yang dilakukan oleh anggota keluarga mereka setiap hari serta melihat dedikasi yang diberikan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas.

Setelah Factory Tour, peserta mengikuti sesi tanya jawab interaktif yang berlangsung hangat dan penuh antusiasme. Pada sesi ini, peserta dapat mengajukan berbagai pertanyaan seputar perusahaan dan memperoleh jawaban secara langsung dari jajaran manajemen, yaitu:

- Bapak Rudi Rianto (General Manager Dept. Logistik)
- Bapak Wing Windardi (General Manager Dept. Produksi)
- Bapak Ferry Krisanto (General Manager Dept. PE & QA)
- Bapak Lili Gunawan (General Manager Dept. HRGA)
- Ibu Retna Setyaningsih (General Manager Dept. PC)
- Sesi ini menjadi sarana komunikasi yang efektif antara keluarga karyawan dan manajemen perusahaan sekaligus memberikan wawasan yang lebih luas mengenai operasional PT YMMA.



Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Presiden Direktur PT YMMA, Bapak Tatsuya Nagata. Dalam sambutannya, beliau menegaskan pentingnya peran keluarga sebagai sumber-sumber dukungan dan motivasi bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaan serta mencapai kinerja terbaik. Sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh peserta, acara dilanjutkan dengan penyerahan souvenir dan sesi foto bersama Presiden Direktur PT YMMA.

Suasana kebersamaan semakin terasa saat seluruh peserta dan jajaran manajemen menikmati makan siang bersama. Momen ini semakin semarak dengan penampilan musik dari perwakilan karyawan Departemen EXIM, yaitu Nurhaliza sebagai vokalis dan Yusub Trinurhadi sebagai keyboardis.



Penampilan mereka berhasil menghibur para peserta dan menciptakan suasana yang hangat serta akrab selama acara berlangsung. Selain itu, panitia juga menyiapkan mini stage yang dilengkapi dengan berbagai alat musik produksi YMMA. Area ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi para peserta, khususnya anak-anak, yang berkesempatan mencoba dan memainkan berbagai alat musik secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana edukasi untuk mengenalkan produk-produk unggulan hasil karya PT YMMA kepada keluarga karyawan.

Program Family Visit diselenggarakan dua kali dalam setahun dengan menyesuaikan jadwal libur sekolah anak. Pendaftaran dibuka sekitar dua bulan sebelum pelaksanaan, dan informasi kegiatan disampaikan melalui memo internal yang ditujukan kepada level Supervisor ke atas serta Admin di masing-masing bagian.

Family Visit Batch 13 berhasil menghadirkan momen kebersamaan yang hangat sekaligus memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada keluarga karyawan mengenai lingkungan kerja dan proses bisnis perusahaan. Program ini bukan sekadar agenda rutin, melainkan juga menjadi jembatan komunikasi antara manajemen dan keluarga karyawan, serta sarana edukasi yang memperkenalkan lebih dekat proses produksi alat musik di PT YMMA.

Melalui Family Visit, PT YMMA terus berupaya membangun hubungan yang harmonis tidak hanya dengan karyawan, tetapi juga dengan keluarga yang selalu menjadi sumber dukungan terbesar di balik setiap pencapaian. Sampai jumpa pada Family Visit berikutnya!



Sweet
Dessert

Puding

CARAMEL

yummy

BAHAN-BAHAN PUDING :

- 1 LTR Susu UHT Cair Full Cream
- 6 SDM Gula Pasir/Secukupnya
- 1 SDT Agar Plain
- 1 SDT Nutrijell Plain
- Vanilli secukupnya

BAHAN-BAHAN CARAMEL :

- 5 SDM Gula Pasir
- 5 SDM Air



CARA MEMBUAT :

1. Masukkan 5 sdm gula pasir ke dalam panci atau teflon, lalu masak menggunakan api sedang. Pastikan gula tidak diaduk, tunggu hingga mencair dan berubah warna menjadi kecoklatan
2. Tambahkan 5 sdm air hangat, kemudian aduk perlahan. Jika sudah tercampur, matikan kompor lalu tuang caramel ke dalam cetakan tahan panas yang telah disiapkan. Diamkan hingga mengeras
3. Masukkan semua bahan puding ke dalam panci, lalu masak menggunakan api sedang hingga mendidih sambil diaduk perlahan
4. Tuang adonan puding ke dalam cetakan yang sudah berisi caramel. Diamkan hingga set pada suhu ruang, lalu keluarkan puding dari cetakan dengan dipindahkan ke atas piring saji kemudian simpan di dalam kulkas agar lebih dingin dan nikmat

BOLU KETAN HITAM

KEJU LUMER

BAHAN-BAHAN UTAMA :

- 5 btr telur
- 10 sdm gula pasir
- 1 sdm sp yang telah di tim
- Sejumput garam
- Vanili secukupnya
- 260 gr tepung ketan hitam
- 65 gr santan cair
- 2 bks skm
- 10 sdm margarin cair
- 1 sdt baking powder
- 1 bks keju oles

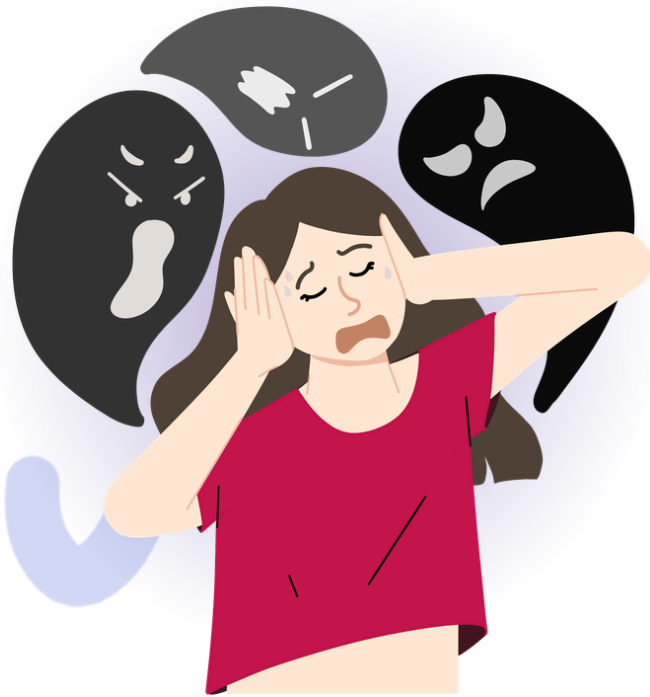


CARA MEMBUAT :

1. Masukkan telur, gula pasir, SP, garam dan vanili ke dalam wadah. Mixer dengan kecepatan tinggi hingga adonan mengembang, kental dan berjejak
2. Ayak tepung ketan hitam, lalu masukkan ke dalam adonan secara bertahap sambil di mixer dengan kecepatan rendah hingga tercampur rata
3. Tuang santan cair dan 1 bungkus SKM ke dalam adonan, lalu aduk hingga rata. Tambahkan margarin yang telah dilelehkan, kemudian aduk kembali sampai semua bahan tercampur sempurna
4. Masukkan baking powder, aduk hingga rata, lalu diamkan adonan selama 10 menit
5. Olesi loyang dengan margarin. Tuang setengah bagian adonan ke dalam loyang, kemudian kukus selama 15 menit dengan api sedang. Sebelumnya, panaskan kukusan terlebih dahulu dan bungkus tutup kukusan dengan kain agar uap air tidak menetes ke atas bolu.
6. Sembari menunggu, buat isian dengan mencampurkan keju oles dan 1 bungkus SKM
7. Setelah 15 menit, matikan kompor terlebih dahulu. Keluarkan loyang dari kukusan, lalu buat jalur di bagian tengah adonan menggunakan pisau atau garpu. Tuangkan isian keju ke dalam jalur tersebut secara merata
8. Tutup isian dengan menuangkan sisa adonan bolu ke dalam loyang. Kukus kembali selama 25–30 menit atau hingga bolu matang sempurna
9. Setelah matang, angkat loyang dari kukusan dan diamkan selama 5 menit. Keluarkan bolu dari loyang, lalu pindahkan ke piring saji
10. Bolu ketan hitam keju lumer siap disajikan

PTSD (POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER)

Luka yang Tidak Terlihat, Tetapi Terasa Setiap Hari



Bayangkan Anda sedang duduk di kantor, menghadiri rapat seperti biasa. Tiba-tiba suara pintu yang dibanting membuat jantung Anda berdebar kencang. Tangan berkeringat. Napas terasa sesak. Dalam hitungan detik, Anda seolah kembali ke kejadian buruk yang terjadi bertahun-tahun lalu. Bagi sebagian orang, ini bukan sekadar kenangan buruk. Ini adalah kenyataan hidup dengan Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD).

PTSD bukan hanya tentang tentara yang pulang dari medan perang. PTSD bisa dialami siapa saja: korban kecelakaan, kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan seksual, bencana alam, kehilangan orang tercinta secara mendadak, bahkan mereka yang menyaksikan peristiwa traumatis tanpa menjadi korban langsung.

"Aku Sudah Baik-Baik Saja... Kan?"

Salah satu hal yang membuat PTSD sulit dikenali adalah karena gejalanya sering muncul setelah peristiwa traumatis berlalu. Dari luar, seseorang mungkin terlihat normal. Ia tetap bekerja, mengurus keluarga, bahkan tersenyum saat bercanda dengan teman-temannya. Namun di dalam dirinya, ada perang yang belum selesai. Setiap suara tertentu, bau tertentu, tempat tertentu, atau bahkan tanggal tertentu dapat menjadi pemicu yang membawa kembali ingatan traumatis seolah-olah sedang terjadi saat ini. Fenomena ini dikenal sebagai flashback.



Ketika Otak Tidak Bisa Menekan Tombol "Selesai"

Secara sederhana, PTSD terjadi ketika otak gagal menyimpan pengalaman traumatis sebagai "masa lalu". Normalnya, setelah sebuah peristiwa menakutkan, otak akan memproses pengalaman tersebut dan menyimpannya sebagai memori. Pada PTSD, sistem alarm otak seolah terus menyala. Akibatnya, seseorang dapat mengalami:

- Mimpi buruk berulang
- Flashback atau merasa kembali ke kejadian traumatis
- Menghindari orang, tempat, atau situasi yang mengingatkan pada trauma
- Sulit tidur
- Mudah marah atau tersinggung
- Selalu merasa waspada dan tegang
- Merasa mati rasa secara emosional
- Sulit mempercayai orang lain

Banyak orang mengira gejala-gejala tersebut adalah tanda kelemahan mental. Padahal PTSD adalah respons psikologis yang nyata dan telah diteliti secara ilmiah.



Trauma Tidak Selalu Berupa Bencana Besar

Ketika mendengar kata "trauma", banyak orang langsung membayangkan perang atau bencana alam. Padahal pengalaman traumatis bisa sangat beragam:

- Kecelakaan kendaraan
 - Kekerasan fisik atau verbal
 - Bullying berkepanjangan
 - Pelecehan seksual
- Pengkhianatan yang sangat menyakitkan
- Kehilangan anggota keluarga secara mendadak
- Menjadi saksi kejadian tragis
- Pengalaman medis yang mengancam nyawa

Yang menentukan bukan hanya apa yang terjadi, tetapi bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi rasa aman seseorang.



Mengapa Sebagian Orang Mengalami PTSD dan Sebagian Tidak?

Ini adalah pertanyaan yang sering muncul. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, sekitar 70% manusia akan mengalami peristiwa yang berpotensi traumatis sepanjang hidupnya, tetapi hanya sebagian yang berkembang menjadi PTSD. Faktor dukungan sosial menjadi salah satu pelindung terkuat. Orang yang merasa didukung oleh keluarga, pasangan, atau teman cenderung memiliki risiko lebih rendah.

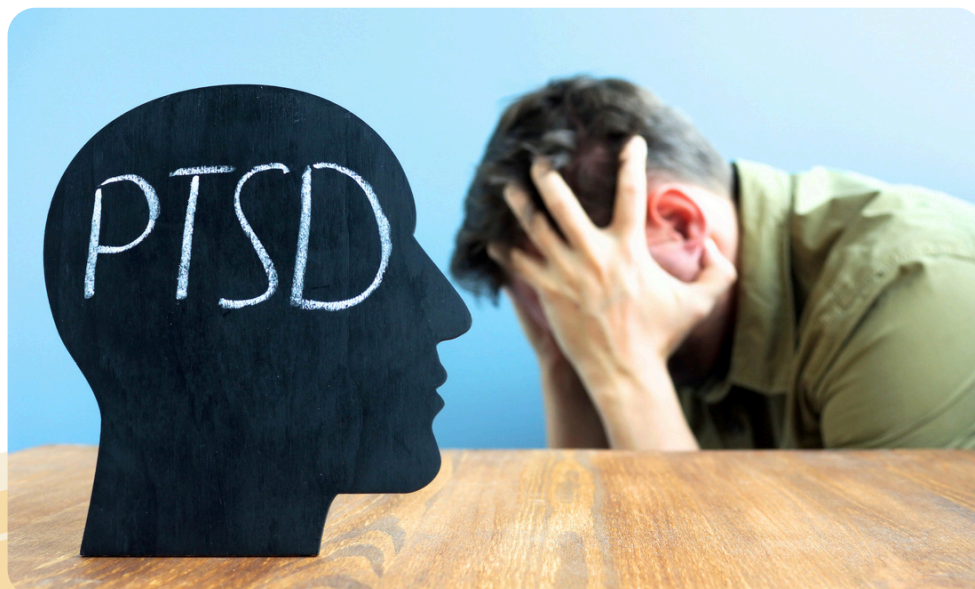
Itulah mengapa kalimat sederhana seperti "Aku ada di sini kalau kamu ingin bercerita" sering kali jauh lebih bermakna daripada nasihat panjang lebar.

PTSD di Usia 25–40 Tahun: Musuh yang Sering Tersembunyi

Usia 25–40 tahun adalah fase ketika seseorang sedang membangun karier, keluarga, dan masa depan. Ironisnya, pada usia inilah banyak orang memilih untuk "tetap kuat" dan menyembunyikan luka emosionalnya. Mereka tetap datang bekerja meskipun tidur hanya dua jam karena mimpi buruk. Mereka tetap menghadiri acara keluarga meskipun merasa cemas sepanjang waktu. Mereka tetap tersenyum meskipun hatinya terus mengulang kejadian yang ingin dilupakan. Akibatnya, PTSD sering tidak terdiagnosis selama bertahun-tahun.

Kabar Baiknya: PTSD Bisa Diobati

Dulu PTSD dianggap sebagai kondisi yang harus ditanggung seumur hidup. Kini, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak penderita PTSD dapat pulih dan kembali menjalani hidup yang bermakna dengan bantuan yang tepat. Terapi berbasis trauma seperti Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dan EMDR (Eye Movement Desensitization and Reprocessing) termasuk metode yang memiliki bukti ilmiah kuat.



Selain terapi profesional, beberapa langkah yang membantu proses pemulihan adalah:

- Menjaga rutinitas harian
- Berolahraga secara teratur
- Memiliki pola tidur yang sehat
- Mengurangi alkohol dan zat adiktif
- Berbicara dengan orang yang dipercaya
- Melatih teknik relaksasi dan mindfulness

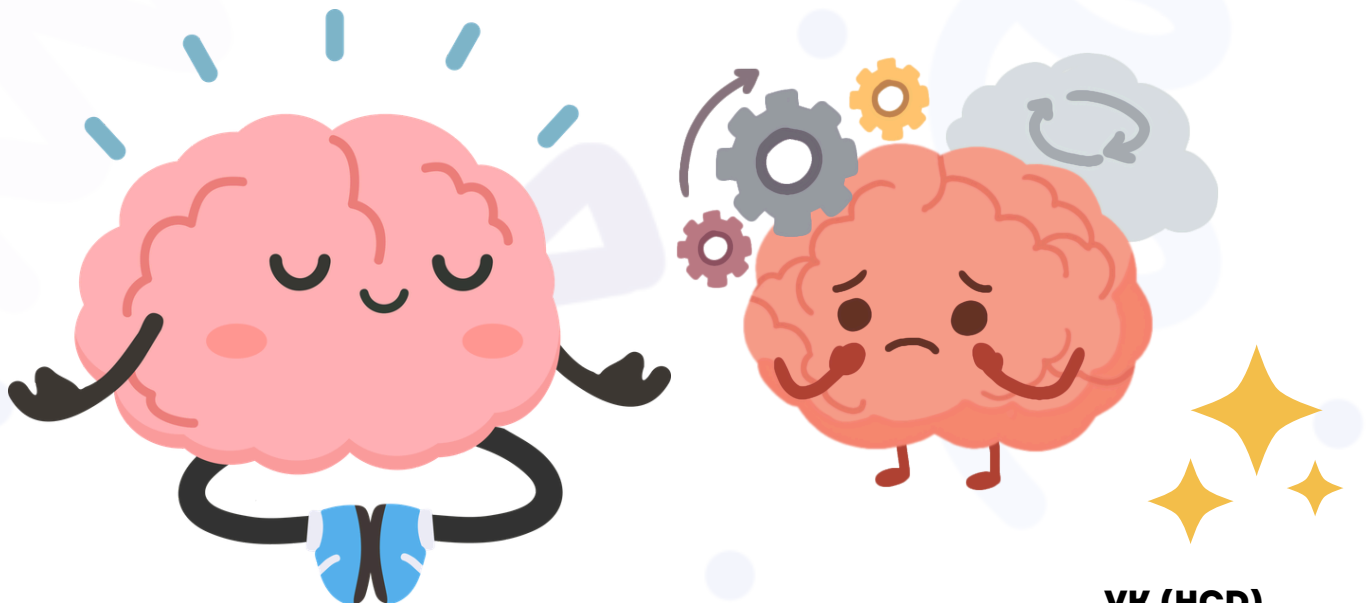
Bukan Tentang Melupakan

Banyak orang berpikir kesembuhan berarti melupakan trauma. Padahal pemulihan PTSD bukan tentang menghapus ingatan. Pemulihan adalah ketika seseorang masih mengingat kejadian tersebut, tetapi tidak lagi dikendalikan olehnya. Luka itu mungkin tetap menjadi bagian dari kisah hidupnya. Namun perlahan, luka tersebut berubah dari sesuatu yang menghantui menjadi sesuatu yang pernah dilalui. Dan mungkin itulah definisi keberanian yang sesungguhnya: Bukan tidak pernah terluka, tetapi mampu melanjutkan hidup sambil menyembuhkan luka yang tidak terlihat oleh siapa pun.

Fakta Singkat PTSD

- ✦ Sekitar 3,9% populasi dunia pernah mengalami PTSD dalam hidupnya.
- ✦ Tidak semua orang yang mengalami trauma akan mengalami PTSD.
- ✦ Dukungan sosial setelah kejadian traumatis dapat menurunkan risiko PTSD.
- ✦ PTSD lebih sering ditemukan pada perempuan dibanding laki-laki.
- ✦ PTSD memiliki terapi yang efektif dan peluang pemulihan yang baik.

Jika Anda atau orang terdekat mengalami gejala PTSD yang mengganggu pekerjaan, hubungan, atau kehidupan sehari-hari selama lebih dari satu bulan, pertimbangkan untuk mencari bantuan profesional. Meminta bantuan bukan tanda kelemahan, melainkan langkah pertama menuju pemulihan.



VK (HCD)



HIMBAUAN

PEMBAHARUAN DATA PRIBADI KARYAWAN



Dalam rangka menjaga keakuratan dan ketertiban administrasi, kami menghimbau seluruh karyawan untuk:



**Melakukan update data pribadi
sesuai dengan kondisi aktual**

Data yang perlu diperhatikan:



Alamat domisili



Nomor kontak



Status keluarga



Data pribadi lainnya yang relevan



**Segera lakukan pembaharuan
apabila terdapat perubahan data.**

**Anda dapat melakukan pengecekan
data pribadi Anda di HCDku.**

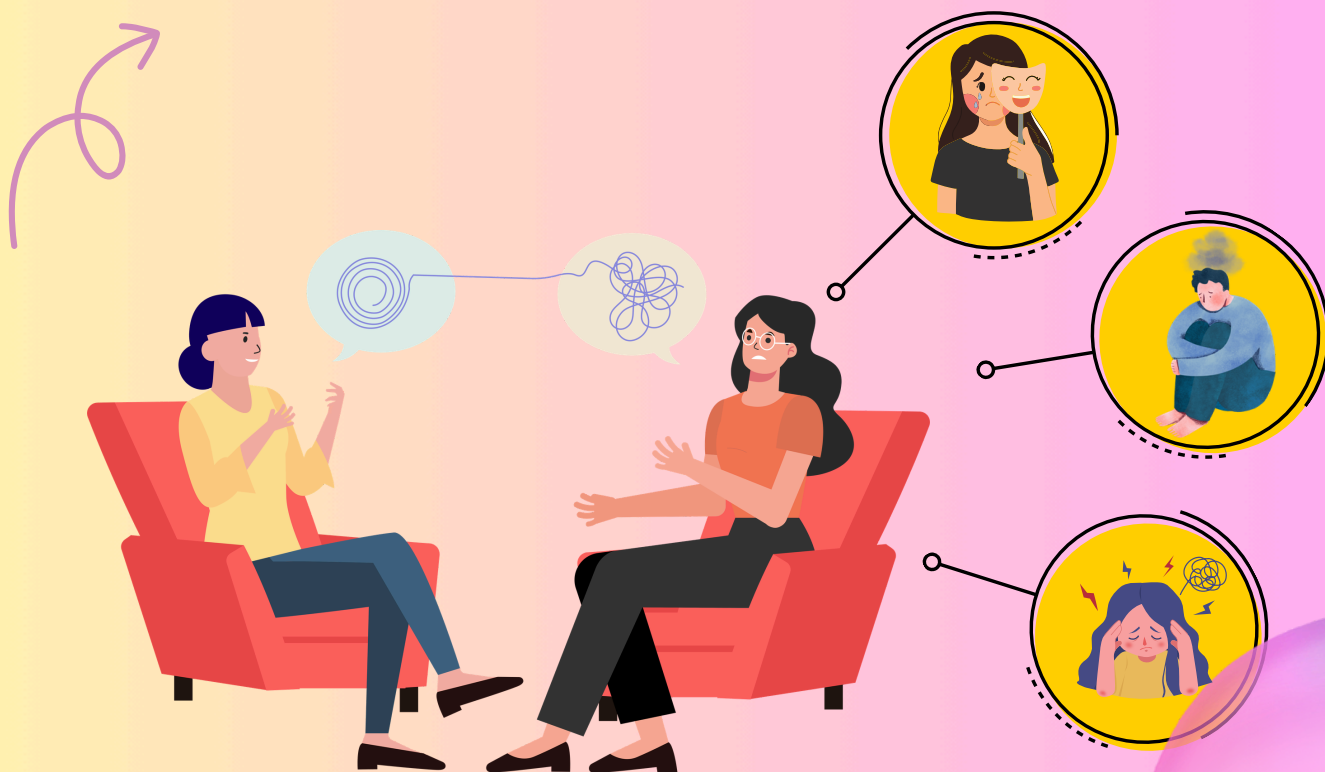
Kerja sama Anda sangat kami harapkan
demi kelancaran administrasi bersama.



Human Capital Development

Meminta Bantuan Itu Boleh

Bicaralah dengan psikolog kami



Jangan biarkan beban menumpuk sendirian. Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik.

Gratis konsultasi kesehatan mental. Privasi Anda prioritas bagi Kami!

Silahkan menghubungi nomor di bawah
untuk mendaftar sesi konsultasi

0878-7500-1600

Human Capital Development

BE OUR TEAM



Hai buat kamu semua yang punya hobi bikin puisi, cerpen, komik/karikatur, artikel traveling, review makanan dll bisa menyalurkan bakat kamu dengan mengirimkan hasil karyamu ke tim kontributor buletin YMMA. Artikel tidak boleh mengandung unsur SARA. Hasil karya kamu akan di muat di buletin YMMA dan bisa dinikmati oleh banyak orang. So tunggu apalagi, segera kirimkan karya-karyamu!

Kirimkan hasil karyamu berupa softfile/hardfile ke email aprilia.widya.sari@music.yamaha.com atau bisa menyerahkan langsung ke Office Training Center